



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Juni 2016

Halaman: 9

Tingkatkan Infak, BAZ Luncurkan "Sedina Sewu"

JOGJA -- Badan Amil Zakat Nasional (BAZ) Yogyakarta memperbarui program pengumpulan infak yang semula diberi nama "One Day One Thousand" menjadi program S2 atau "Sedina Sewu". "Agar lebih bermuansa Yogyakarta, maka program "One Day One Thousand" (ODOT) diganti menjadi "Sedina Sewu" atau sehari seribu sejak Mei," kata Koordinator Bidang Pungutan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta Deni Riani di Jogja, Senin (6/6).

Menurut dia, program S2 tetap memanfaatkan pola ODOT untuk mengumpulkan infak dari masyarakat yaitu dengan mendistribusikan kaleng yang kemudian digunakan layaknya celengan dan diisi uang Rp 1.000 per hari.

"Kegiatan ini menjadi bagian dari program edukasi mengenai infak dan sedekah ke masyarakat," katanya.

Selain mendistribusikan kaleng ke warga, masyarakat juga dapat meminta kaleng S2 dengan datang langsung ke Baznas Kota Yogyakarta. Petugas dari Baznas kemudian akan mencatat data warga dan mengambil uang yang terkumpul secara rutin.

Setiap kaleng bisa digunakan untuk menyimpan uang hingga Rp 200.000, namun rata-rata terisi

>> KE HAL 15

Tingkatkan Infak

Sambungan dari halaman 9

sekitar Rp 100.000 per kaleng.

Meskipun sudah diperbarui dengan program S2, namun warga yang memiliki kaleng untuk program ODOT tidak akan terpengaruh. "Namanya saja yang berubah, namun sebenarnya program tersebut tetap sama. Pengambilan dana tetap dilakukan secara rutin," katanya.

Sejak digulirkan pertama kali pada Oktober 2015, Baznas Kota Yogyakarta mampu mengumpulkan dana dari program

tersebut sebesar Rp 3,5 juta hingga Rp 4 juta per bulan.

"Untuk program S2, kami sudah menyiapkan 100 kaleng namun baru ada 25 kaleng yang terdistribusi. Ada kendala dari sisi tenaga sehingga belum bisa mendistribusikan kaleng ke warga," katanya.

Berdasarkan penghitungan Baznas Kota Yogyakarta, potensi infak dari masyarakat bisa mencapai sekitar Rp 1,5 miliar per bulan atau sekitar Rp 18 miliar setiap tahunnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005